

## INTISARI

Pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi pada usia emas kehidupan mereka. Pendidikan kesehatan dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan emosional anak yang dapat membentuk karakter kepribadian dan kecerdasan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengalaman tentang obat kepada siswa sekolah dasar dan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang obat setelah dilakukan intervensi.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan intervensi. Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengetahui gambaran dan mengukur tingkat pengetahuan obat pada siswa. Satu set kuesioner pre-test diberikan kepada 118 siswa. Setelah menyelesaikan pre-test, para siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberi pendidikan tentang obat. Setelah menyelesaikan intervensi, kedua kelompok diberikan kuesioner post test.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (50%) mempunyai pengalaman tentang obat dan cara penggunaannya dan didapati obat demam yang paling banyak digunakan oleh siswa SD. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dasar mereka mengenai obat adalah dari media sosial atau lingkungan mereka. Dalam pre-test terkait pengetahuan obat, 29.17% telah mendapat nilai di atas rata-rata dari kelompok kontrol dan 46.88% dari kelompok intervensi. Setelah melakukan uji post-test, terdapat peningkatan dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil post-test kelompok intervensi meningkat sebesar 21.3% dibanding dengan kelompok kontrol yang meningkat sebanyak 2.8% di tingkat Skor 4. Disimpulkan bahwa intervensi pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan obat pada siswa dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang obat-obatan.

Kata kunci : edukasi intervensi, pengetahuan obat, pendidikan kesehatan, siswa SD

## ABSTRACT

Growth and development of children occurs in the golden age of their lives. Health education can optimize the physical and emotional growth of children who can shape the personality and intelligence character of the child. This study was conducted at an elementary school in the sleman district. The purpose of this study is to provide a description about drug experience to elementary school students and to evaluate an increase in the level of knowledge about drugs after intervention.

The method used for this study is an intervention approach. Questionnaires were used as a tool to find out the description and measure the level of knowledge of drugs in students. A set of pre-test questionnaire was given to about 118 students. Upon completion of the pre-test, the students were divided into two groups i.e. Intervention group and Control group. The intervention group was educated about drugs and its uses. Upon completing the intervention, both the groups were given the post test questionnaire.

The results showed that most of the respondents(50%) have experience about medicine and how to use it and it is found that fever medicine is the most common medicine used among elementary students. Results indicate that the factors influencing their basic knowledge could be from social media or their environment. In a drug related pre-test, 29.17% of students scored above average from the control group and 46.88% from the intervention group. After a post-test, there was an increase in the intervention group and control group. The intervention group's post-test results increased by 21.30% compared to the control group which increased by 2.8% at the 4<sup>th</sup> Level Scores. It is concluded that educational intervention influences the level of drug knowledge in the students and increases their knowledge pertaining to medicine.

Keywords : Educational intervention, drug knowledge , health education, elementary student